

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan, suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. (Sutedi, 2009: 58 ) Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat sebuah penjelasan yang sistematis dan akurat terhadap fakta yang terjadi pada sebuah populasi tertentu kemudian membeberkan fakta tersebut dengan apa adanya.

Melalui metode ini, diharapkan penelitian mengenai analisis kesalahan penggunaan *fukujoshi bakari* ini diperoleh sebuah gambaran yang rinci terhadap bagian kesalahan yang sering terjadi. Adapun kesalahan yang dimaksud meliputi kesalahan bentuk, fungsi, dan makna.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia.

##### 1. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling* karena populasi bersifat homogen yaitu 30 orang mahasiswa tingkat III yang diambil masing-masing 10 orang dari kelas A, B, dan C.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian( Sutedi, 2009: 155) . Dalam penelitian, instrumen memegang peranan yang sangat penting. Instrumen penelitian analisis kesalahan penggunaan *fukujoshi bakari* ini meliputi.

#### 1. Instrumen Tes

Instrumen penelitian berupa tes sering digunakan dalam penelitian kependidikan untuk mengevaluasi dan mengetahui kemampuan pelajar. Begitu pula dalam penelitian analisis kesalahan *fukujoshi bakari* ini. Peneliti menggunakan alat ukur berupa tes untuk mengetahui tingkat pemahaman dan mengetahui kesalahan apa saja yang terjadi.

Jumlah soal yang ada dalam tes ini sebanyak 50 soal. Bentuk tes dibagi ke dalam 3 jenis yaitu:

- a) Mengetahui pengetahuan mahasiswa mengenai jenis *fukujoshi bakari* sebanyak 15 soal.

Ini merupakan bentuk soal pertama yang ada dalam rangkaian soal tes mengenai *fukujoshi bakari*. Peneliti menyusun soal ini dimaksudkan untuk

mengetahui tingkat pengetahuan responden mengenai bentuk-bentuk *fukujoshi bakari*. Hal ini berguna untuk memberikan gambaran pada soal berikutnya.

- b) Membuat kalimat dengan menggunakan *fukujoshi bakari* sebanyak 10 soal.

Soal ini merupakan tindak lanjut dari soal pertama. Melalui soal ini, Peneliti dapat mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menggunakan *fukujoshi bakari* dalam sebuah kalimat yang selanjutnya mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan kesalahan dan penggunaannya.

- c) Mencatumkan tanda benar/salah untuk kalimat yang menggunakan *fukujoshi bakari* sebanyak 25 soal.

Bentuk soal ini dibuat untuk menguji pemahaman responden mengenai penggunaan *fukujoshi bakari* dalam suatu kalimat. Sehingga responden dapat mengidentifikasi kalimat mana yang menggunakan *fukujoshi bakari* dengan benar dan kalimat mana yang menggunakan *fukujoshi bakari* dengan salah. Kalimat-kalimat yang ada pada soal tes ini peneliti ambil dari buku-buku yang membahas mengenai *fukujoshi bakari*.

Adapun literatur yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah

- a) Dictionary Of Intermediate *Japanese* yang ditulis oleh Seiichi Makino dan Michio Tsutsui dan diterbitkan oleh The Japan Time tahun 2001.
- b) ニューアプローチ中級日本語 New Approach Japanese Intermediate Course yang diterbitkan oleh Nihongo Kenkyuusha Kyouzai Kaihatsu Shitsu.

Buku ini merupakan buku pegangan mata kuliah *dokkai* dan *bunpo* untuk mahasiswa tingkat III Jurusan Bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Indonesia.

c) 日本語文型辞典 yang ditulis oleh Jamashii Grup dan diterbitkan oleh Kuroshi Shuppan tahun 1998.

d) Japanese Particle Workbook yang ditulis oleh Taeko Kamiya dan diterbitkan oleh Weatherhill tahun 2003.

e) A Dictionary of Japanese Particle yang ditulis oleh Sue Kawashima dan diterbitkan oleh Tokyo tahun 1999.

## 2. Angket

Angket adalah salah satu alat untuk mengumpulkan data dalam bidang penelitian. Angket merupakan instrumen yang termasuk ke dalam instrumen non tes. Menurut Faisal dalam Sutedi (2009:164-165) teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden.

Dilihat dari sifat keluasaannya responden dalam memberikan jawabannya, angket dapat digolongkan ke dalam angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup yaitu angket yang alternatif jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tidak memiliki keleluasaan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepadanya. Sebaliknya, pada angket terbuka responden diberikan keleluasaan untuk menjawabnya, karena hanya berupa daftar pertanyaan saja.

Dilihat dari informasi yang diperoleh dari responden, angket dapat digolongkan menjadi angket langsung dan tidak langsung. Angket langsung yaitu angket yang berisi beberapa item pertanyaan (baik terbuka maupun tertutup) yang menggali informasi yang berhubungan dengan diri si responden. Sedangkan angket tidak langsung adalah sebaliknya.

Sesuai dengan penjelasan mengenai sifat dan jenis informasi mengenai angket di atas, maka dapat dipastikan bahwa berdasarkan sifat kelebihannya angket ini termasuk ke dalam angket terbuka. Sedangkan berdasarkan informasi yang diperoleh, angket ini termasuk kedalam angket langsung karena menyangkut keadaan diri responden.

#### **D. Pengolahan Data dan Angket**

Adapun proses pengolahan data tes ini adalah sebagai berikut.

##### **a. Data soal memilih bentuk kalimat**

Tujuan utama diperlukan soal ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden terhadap ragam *fukujoshi bakari* dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut

- 1) Memeriksa jawaban,
- 2) Menghitung jumlah jawaban,
- 3) Menghitung persentase jawaban dengan menggunakan rumus sebagai

berikut

$$P = \frac{f}{x} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentase

f = Frekuensi jawaban

x = Jumlah responden

Melalui cara penghitungan seperti diatas, maka akan diperoleh tafsiran sebagai berikut.



b. Data soal membuat kalimat

Mengolah data soal membuat kalimat dengan langkah-langkah sebagai berikut

- 1) Memeriksa jawaban,
- 2) Mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang ditemukan dalam penggunaan *fukujoshi bakari*,
- 3) Mengklasifikasikan kesalahan tersebut,

4) Menjelaskan kesalahan pada setiap kalimat yang di dalamnya terdapat kesalahan penggunaan *fukujoshi bakari* sesuai dengan pernyataan *Expert Judgement*,

5) Menganalisis kesalahan berdasarkan pada teori-teori yang relevan dengan mencantumkan kalimat penggunaan *fukujoshi bakari* yang benar.

c. Data soal benar dan salah

Adapun langkah-langkah untuk mengolah data soal benar dan salah adalah sebagai berikut

- 1) Memeriksa jawaban,
- 2) Menganalisis dan mencocokkan jawaban yang salah berdasarkan teori pada bab II,
- 3) Menjumlahkan jawaban yang benar dan yang salah,
- 4) Menghitung jumlah jawaban salah dan jawaban benar,
- 5) Membuat Persentase jumlah jawaban salah dan jawaban benar,
- 6) Menafsirkan Persentase jawaban salah dengan menggunakan skala

sebagai berikut

0%	Rendah Sekali
15% - 29%	Rendah
30% - 44%	Cukup
45% - 59 %	Lebih Dari Cukup
60% - 74 %	Cukup Tinggi
75% - 84%	Tinggi
85% - 100%	Tinggi Sekali

a. Teknik Pengolahan Angket

Untuk mengolah data angket/kuisisioner, Peneliti mengambil langkah-langkah sebagai berikut

- 1) Menghimpun jawaban pada angket,
- 2) Mengklasifikasikan jawaban,
- 3) Menyusun frekuensi jawaban,
- 4) Membuat tabel frekuensi,
- 5) Menghitung Persentase dari tiap jawaban,
- 6) Menafsirkan data dalam bentuk wacana

Setelah melihat alternatif jawaban, selanjutnya Peneliti membuat sebuah penafsiran jawaban sebagai berikut

0%	= Tidak Seorangpun
1% - 25 %	= Sebagian Kecil
26 % - 44 %	= Hampir Setengahnya
45 % - 55 %	= Setengahnya
56 % -75 %	= Lebih Dari Setengahnya
76% - 99 %	= Sebagian Besar
100%	= Seluruhnya